

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Penyusunan proposal laporan tugas akhir ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan suatu variabel penelitian. Sedangkan pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada aspek numerik dalam pengumpulan data untuk melakukan analisa perhitungan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja petugas rekam medis di Puskesmas Dinoyo.

Penelitian ini menggunakan metode observasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati objek secara langsung mengenai keadaan yang sebenarnya terhadap subjek yang diteliti. Penelitian dilakukan dengan mengamati kegiatan sesuai dengan uraian tugas dan menghitung norma waktu uraian tugas tersebut menggunakan *stopwatch*, yang selanjutnya akan direkap pada lembar observasi.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kebutuhan petugas rekam medis menggunakan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes) dengan sub variabel waktu kerja tersedia, komponen beban kerja, norma waktu, standar beban kerja, standar tugas penunjang, dan jumlah kebutuhan SDM.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Analisis kebutuhan petugas rekam medis menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes)	Metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM (petugas rekam medis) pada tiap fasilitas kesehatan (Puskesmas Dinoyo) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.	1. Alat Tulis 2. Lembar observasi 3. Kalkulator 4. <i>Stopwatch</i>	Observasi, perhitungan	Jumlah kebutuhan tenaga petugas rekam medis di Puskesmas Dinoyo.	Nominal
Sub Variabel					
Waktu Kerja Tersedia (WKT)	Lama waktu kerja petugas rekam medis untuk melaksanakan kegiatannya dalam waktu satu tahun dengan kebutuhan data sebagai berikut: 1. Hari kerja 2. Cuti pegawai 3. Libur nasional 4. Mengikuti pelatihan 5. Absen (sakit, dll) 6. Waktu kerja (dalam 1 minggu) 7. Jam kerja efektif (JKE) 8. Waktu kerja (dalam 1 hari)	Lembar observasi	Observasi	Jumlah waktu kerja yang tersedia di unit rekam medis dalam waktu 1 tahun	Nominal

	9. Waktu kerja tersedia				
Komponen beban kerja	Jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh petugas rekam medis sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan	Lembar observasi	Observasi	Uraian tugas Pokok dan tugas Penunjang petugas rekam medis	Nominal
Norma waktu	Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh petugas rekam medis untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di Puskesmas Dinoyo	Lembar observasi dan <i>stopwatch</i>	Observasi	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pelayanan di unit rekam medis	Nominal
Standar Beban Kerja (SBK)	Volume beban kerja kegiatan pokok selama satu tahun yang dilakukan oleh petugas rekam medis.	Data hasil perhitungan waktu kerja tersedia dan norma waktu kegiatan pokok	$SBK = \text{waktu kerja tersedia (WKT)} / \text{norma waktu per kegiatan pokok}$	Nilai Standar Beban Kerja (SBK)	Nominal
Standar Tugas Penunjang (STP)	Proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan penunjang petugas rekam medis per satuan waktu	waktu kegiatan tugas penunjang dan hasil perhitungan waktu kerja tersedia	$STP = (1/(1-FTP/100))$ $FTP = \text{Faktor tugas penunjang}$ $FTP = (\text{Waktu kegiatan tugas penunjang} / \text{WKT}) \times 100$	Nilai Standar Tugas Penunjang (STP)	Nominal
Jumlah Kebutuhan SDM	Jumlah SDM petugas rekam medis sesuai dengan kualifikasi perekam	Lembar observasi capaian tugas pokok dalam waktu 1 tahun, hasil	Kebutuhan SDM = (capaian tugas pokok dalam waktu 1	Jumlah Kebutuhan Tenaga Rekam Medis yang diperlukan	Nominal

	medis yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh beban kerja pelayanan.	perhitungan SBK, dan STP	tahun/SBK) x STP	di Puskesmas Dinoyo Berdasarkan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes)	
--	--	--------------------------	------------------	---	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu *infinite* tetapi penentuan populasi menurut Arikunto (2017:173) mengatakan bahwa jika populasi lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 15-25%, maka dari itu populasi yang diambil yaitu pasien di Puskesmas Dinoyo sejumlah 120 orang sebagai populasi independen dan petugas rekam medis di Puskesmas Dinoyo sejumlah 4 orang sebagai populasi dependen yang akan diobservasi untuk mendapatkan variabel data yang diperlukan dalam perhitungan jumlah kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Dinoyo.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampling jenuh (tuntas), dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu pasien Puskesmas Dinoyo sejumlah 120 orang dan petugas rekam medis Puskesmas Dinoyo sebanyak 4 orang.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Lembar observasi digunakan untuk pedoman dalam meneliti, mengamati, mengukur waktu yang digunakan petugas rekam medis dalam melaksanakan kegiatannya di Puskesmas Dinoyo.
- b. Kalkulator digunakan untuk menghitung rata-rata norma waktu yang didapat untuk setiap kegiatan di unit rekam medis.
- c. *Stopwatch* digunakan untuk mengukur lamanya waktu (norma waktu) petugas rekam medis menyelesaikan pekerjaannya.
- d. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan.
- e. Aplikasi pengolah data yaitu "*microsoft excel*" digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan petugas.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang menunjukkan kuantitas, bentuk angka absolut (*parametric*) sehingga dapat ditentukan *magnitudenya* (besarannya), data yang diperoleh akan dilakukan analisis untuk selanjutnya diolah dalam analisis data.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang akan diolah menjadi suatu informasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

1. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi seluruh kegiatan yang dilakukan petugas rekam medis di Puskesmas Dinoyo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari sumber dokumen yang terdapat pada Puskesmas Dinoyo seperti profil puskesmas dan capaian kerja unit rekam medis dalam satu tahun.

c. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi (pengamatan). Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati secara langsung pada setiap bagian unit kerja rekam medis di Puskesmas Dinoyo untuk mengetahui jenis kegiatan, norma waktu yang dibutuhkan petugas dalam melakukan pekerjaannya, dan menghitung waktu kerja petugas rekam medis.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam suatu penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu perhitungan Metode ABK Kes. Berdasarkan buku manual perencanaan kebutuhan SDMK berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes) perhitungan jumlah kebutuhan tenaga rekam medis diawali dengan menghitung standar beban kerja yang didapat dari Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan dan norma waktu, yaitu:

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia (Menit/Tahun)}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok (Menit)}}$$

Setelah itu, dapat menghitung Standar tugas Penunjang (STP) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Standar Tugas Penunjang (STP)} = \frac{1}{(1-\text{FTP}/100)}$$

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan tenaga rekam medis di Puskesmas Dinoyo dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kebutuhan SDMK} = \frac{\text{Capaian (1 Tahun)}}{\text{Standar Beban Kerja (SBK)}} \times \text{STP}$$

3.5.2 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh variabel yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga didapatkan hasil jumlah kebutuhan

tenaga rekam medis di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam interpretasi hasil observasi yang dijabarkan dalam bentuk tabel dan uraian agar didapatkan gambaran yang jelas tentang kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan metode ABK-Kes.

3.6 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Desember 2022 - Januari 2023 dengan lokasi penelitian di Unit Kerja Rekam Medis Puskesmas Dinoyo yang terletak di jalan Mayjend M.T. Haryono, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022		2023					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan judul								
2	Pengurusan Perizinan Studi Pendahuluan dan Penelitian								
3	Pembuatan Proposal Laporan Tugas Akhir								
4	Seminar Proposal								
5	Perbaikan Proposal								
6	Pengumpulan Data								
7	Pengolahan dan Analisis Data								
8	Seminar Hasil								
9	Perbaikan Seminar Hasil								

3.7 Tahapan Penelitian

Penelitian ini merupakan kegiatan pengambilan data secara observasi terhadap pasien dan petugas rekam medis di Puskesmas Dinoyo dengan beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti meminta surat permohonan izin penelitian kepada Poltekkes Kemenkes Malang.
 - b. Setelah mendapat surat permohonan izin, peneliti mengajukan surat tersebut kepada pihak Puskesmas Dinoyo lalu menunggu surat balasan dari Puskesmas Dinoyo.
 - c. Setelah mendapat surat balasan dari puskesmas, peneliti mengajukan surat kepada Dinas Kesehatan Kota Malang
 - d. Setelah surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Malang telah terbit, peneliti mengirim surat tersebut ke Puskesmas Dinoyo untuk dapat melakukan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Observasi (Pengamatan)

Dalam melakukan observasi, objek yang diamati dalam penelitian ini adalah norma waktu dan semua kegiatan yang dilakukan oleh petugas di unit rekam medis Puskesmas Dinoyo.
 - b. Pencatatan hasil observasi

Hasil observasi yang didapat akan dicatat dalam lembar observasi.
 - c. Menentukan data untuk perhitungan jumlah tenaga kerja

Data yang diperlukan dalam perhitungan analisis beban kerja kesehatan yaitu menetapkan faskes dan jenis SDM, waktu kerja, jumlah hari cuti, pelatihan, absen, menentukan komponen beban kerja dan norma waktu, capaian petugas dalam satu tahun.

d. Menghitung kebutuhan tenaga kesehatan

Jika seluruh data yang diperlukan untuk menghitung kebutuhan SDM telah diperoleh, maka dilakukan perhitungan jam kerja efektif, waktu kerja tersedia, standar beban kerja tugas pokok, faktor tugas penunjang, standar tugas penunjang sehingga didapat hasil jumlah kebutuhan SDM.

3. Tahap pelaporan

Tahap akhir dari penelitian yaitu pembuatan laporan terhadap semua hasil penelitian dimulai dari observasi, perhitungan, dan data pendukung lainnya yang disusun secara sistematis.

3.8 Etika Penelitian

Para peneliti yang menjadi unsur terpenting dalam pelaksanaan penelitian bertugas untuk melakukan penelitian ilmiah yang berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, dan keadilan. Menurut buku pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional tahun 2021 terdapat tiga Prinsip etik umum penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan baik menurut pandangan etik maupun hukum (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI, 2021) yaitu:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip etik berbuat baik menyaratkan hal sebagai berikut:

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan;
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*);
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- d. Prinsip *do no harm* (*non maleficent* - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.

Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral

yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian.